

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut hubungan pola pemberian makan balita dengan status gizi di posyandu Karang Jati Kecamatan Bergas.

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil distribusi frekuensi gambaran pola pemberian makan pada balita di posyandu karang jati kecamatan bergas dari total 47 responden sebagian besar kategori baik dengan jumlah 29 orang (61,7%)
2. Hasil distribusi frekuensi gambaran status gizi pada balita di posyandu karang jati kecamatan bergas dari total 47 responden sebagian besar kategori status gizi baik dengan jumlah 37 orang (78,7 %)
3. Uji chi-square menunjukkan nilai  $p = 0,002 >$  dari nilai  $\alpha 0,05$  ada hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan balita dengan status gizi.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi institusi pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pembelajaran dan pemahaman di institusi pendidikan tentang hubungan pola pemberian makan balita dengan status gizi anak usia prasekolah.

## **2. Bagi Ibu dan balita**

diharapkan kepada ibu dalam memberikan pola makan memperhatikan upaya-upaya untuk meningkatkan pola makannya, dengan memberikan makanan yang unik untuk menarik perhatian balita(bergizi).

Balita yang status gizinya kurang harus diberi upaya-upaya untuk meningkatkan status gizinya dengan pemberian makanan yang bergizi dan seimbang.

## **3. Bagi masyarakat**

Warga setempat harus memperhatikan kebersihan lingkungan dan keluarga karena hal tersebut juga mempengaruhi status gizi secara eksternal.

## **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, dilihat dari keterbatasan peneliti dari segi variabel independen, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melibatkan lebih banyak variabel untuk mendapatkan hasil yang baik, dalam hal ini keterbatasan sebagai peneliti sangatlah banyak